

KATA PENGANTAR

Pusat kebudayaan di dalam suatu ibukota provinsi merupakan tempat yang diharapkan dapat merepresentasikan identitas atau karakter. Jawa Barat memiliki nilai-nilai luhur yang telah melekat sejak masa lalu baik yang tercermin secara formal maupun informal dalam kehidupan masyarakat. Jawa Barat juga merupakan provinsi yang memiliki pluralitas yang kompleks. Konsep-konsep lokal dalam tradisi Sunda, seperti silih asah, silih asuh, silih asih merupakan landasan penting dalam mengembangkan gagasan yang melatarbelakanginya. Nilai-nilai yang tercermin di dalam Dasar Negara - Pancasila, semboyan Bhinneka Tunggal Ika, Demokrasi, Gotong Royong, merupakan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang juga harus selalu diperhatikan. Di dalam Pancasila dikenali adanya nilai-nilai spiritualitas - religius, kemanusiaan - humanisme, persatuan - kesinergisan, demokrasi, dan sosial.

Pentingnya sebuah pusat kebudayaan bagi suatu daerah mencerminkan kecintaan akan warisan nenek moyang. Perencanaan Pusat Kebudayaan Jawa Barat / West Java Art and Cultural Centre (WJACC) dapat juga menjadi sarana penting dan trigger untuk mendukung pengembangan yang berkaitan dengan budaya kontemporer di Indonesia yang berskala Internasional. Budaya kontemporer dapat identik dengan kebebasan berekspresi, berbuat dan mencipta. Budaya kontemporer dapat difahami berkaitan erat dengan membaurnya berbagai unsur sehingga batas-batasnya menjadi transparan, seperti masa lalu dan masa kini, antara Barat dan Timur, antara realita dan fiksi, dsb. WJACC hendaknya dapat dibangun secara sinergis, oleh karena itu Ibukota Jawa Barat memerlukan wadah yang dapat menampung aktivitas budaya secara terpadu. Dengan demikian kedudukan WJACC dalam konteks Jawa Barat menjadi sangat penting dalam mewadahi aktivitas - aktivitas pengembangan budaya yang visioner.